Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

Berbasis Introduction, Connect, Apply, Reflect, and Extend (ICARE)

Sistem Reproduksi pada Manusia

Nama: _____

Kelas: _____

IPA KELAS IX

LIVEWORKSHEETS

Lembar Kerja Peserta Didik

A. Identitas

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas : IX (Sembilan)
Materi : Sistem Reproduksi pada Manusia

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:
·Menganalisis organ penyusun sistem reproduksi pada pria dan fungsinya masing-masing.
·Menganalisis organ penyusun sistem reproduksi pada wanita dan fungsinya masing-masing
·Menganalisis siklus mentruasi dan fertilisasi.
·Memahami penyakit, kelainan, dan upaya menjaga kesehatan sistem reproduksi pada manusia

C. Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase D, peserta didik mampu melakukan klasifikasi makhluk hidup dan benda berdasarkan karakteristik dan sifat asam-basa yang diamati. Peserta didik dapat mengidentifikasi sifat dan karakteristik zat, membedakan perubahan fisika dan kimia serta memisahkan campuran sederhana. Peserta didik dapat mendeskripsikan atom dan senyawa sebagai unit terkecil penyusun materi serta sel sebagai unit terkecil penyusun makhluk hidup. Peserta didik mengidentifikasi sistem organisasi kehidupan serta melakukan analisis untuk menemukan keterkaitan sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ reproduksi. Peserta didik mengidentifikasi pewarisan sifat dan penerapan bioteknologi dalam kehidupan seharihari. Peserta didik memiliki keteguhan dalam mengambil keputusan yang benar untuk menghindari zat aditif dan adiktif yang membahayakan dirinya dan lingkungan.

LIVEWORKSHEETS

Lembar Kerja Peserta Didik

Dasar Teori

A. Organ Reproduksi Laki-laki dan Perempuan

1.Organ Reproduksi Laki-laki

Gambar 1. Sistem Reproduksi pada Laki-laki

Organ reproduksi pria berfungsi untuk menghasilkan sel kelamin jantan (sperma) dan hormon testosteron, serta menyalurkan sperma ke dalam tubuh wanita.

a. Organ Reproduksi Pria Bagian Luar

- Penis

Penis merupakan organ reproduksi pria yang berfungsi sebagai alat kopulasi serta sebagai saluran keluarnya urine dan sperma. Di dalam penis terdapat uretra, yaitu saluran yang menghubungkan kandung kemih dan saluran sperma ke luar tubuh.

- Skrotum

Skrotum adalah kantong kulit yang berfungsi melindungi testis. Skrotum berperan penting dalam mengatur suhu testis agar tetap lebih rendah dari suhu tubuh. Suhu yang lebih rendah ini diperlukan agar pembentukan sperma berlangsung secara optimal.

b. Organ Reproduksi Pria Bagian Dalam

- Testis

Testis merupakan organ utama reproduksi pria yang berfungsi menghasilkan sperma dan hormon testosteron. Testis terletak di dalam skrotum agar suhunya tetap ideal untuk pembentukan sperma.Saat ini, mungkin kamu berusia antara 13 atau 14 tahun. Pada usia tersebut testis mulai memproduksi sperma atau sel kelamin jantan dan hormon testosteron.Sperma merupakan sel tunggal yang mempunyai ekor dan kepala yang merupakan sel kelamin bagi laki-laki. Sedangkan, hormon testosteron adalah senyawa yang dapat merangsang perubahan fisik pada anak laki-laki yaitu membesarnya jakun dan tumbuhnya rambut pada tempat-tempat tertentu misalnya kumis.

- Epididimis

Epididimis adalah saluran berkelok-kelok yang terletak di atas testis. Sperma yang dihasilkan di dalam testis akan keluar melalui epididimis. Epididimis merupakan saluran yang keluar dari tes tis. Pada saluran ini sperma disimpan sementara waktu sampai berkembang sempurna, dan dapat bergerak menuju saluran berikutnya yaitu vas deferens.

LIVEWORKSHEETS

- Vas deferens

Vas deferens adalah saluran reproduksi laki-laki yang berbentuk tabung panjang dan berotot, yang berfungsi menghubungkan epididimis dengan uretra. Setelah sperma diproduksi di testis dan matang di epididimis, sperma akan dialirkan melalui vas deferens menuju saluran ejakulasi. Pada saat terjadi ejakulasi, otot-otot pada dinding vas deferens berkontraksi sehingga mendorong sperma bergerak maju untuk kemudian bercampur dengan cairan dari vesikula seminalis dan kelenjar prostat sebelum akhirnya keluar sebagai bagian dari cairan semen. Oleh karena itu, vas deferens berperan penting sebagai jalur transportasi dan pendorong sperma dalam proses reproduksi.

- Kelenjar reproduksi (vesikula seminalis, prostat, dan kelenjar Cowper)

Vesikula seminalis merupakan struktur yang berbentuk seperti kantung kusut kecil (±5 cm) yang terletak di belakang (posterior) dari kantung kemih. Kelenjar ini menghasilkan zat yang bersi fat basa (alkali), fruktosa (gula monosakarida), hormon prostaglan din, dan protein pembekuan. Kelenjar prostat adalah organ reproduksi pria berukuran seperti kenari yang terletak di bawah kandung kemih dan mengelilingi uretra. Fungsi utamanya adalah memproduksi cairan yang memberi nutrisi dan mengangkut sperma (air mani).

Kelenjar Cowper menghasilkan lendir dan cairan bersifat basa yang berfungsi melindungi sperma dengan cara menetralkan urin yang memiliki pH asam yang tersisa dalam uretra serta melapisi uretra sehingga mengurangi sperma yang rusak selama ejakulasi.

2.Organ Reproduksi Perempuan

Berikut merupakan Gambar sistem reproduksi pada perempuan.

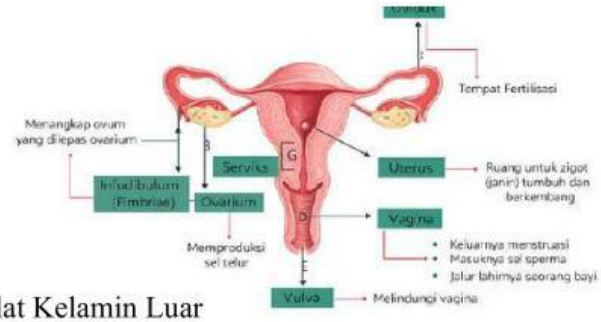

Gambar 2. Organ reproduksi Perempuan

a. Alat Kelamin Luar

Alat kelamin perempuan yang terletak di luar yaitu vulva, labium, dan saluran kelamin. Vulva yaitu suatu celah paling luar dari alat kelamin wanita yang dibatasi oleh sepasang bibir (kanan dan kiri). Kedua bibir ini disebut dengan labium. Kedalam vulva bermuara dua saluran, yaitu saluran urine dan saluran kelamin (vagina).

b. Alat Kelamin Dalam

Alat kelamin dalam perempuan antara lain terdiri atas ovarium, saluran kelamin, dan vagina.

1) Ovarium

Ovarium atau indung telur merupakan organ reproduksi perempuan yang terletak di sebelah kiri dan kanan rongga perut bagian bawah. Di dalam ovarium terdapat kumpulan sel yang disebut folikel. Di dalam folikel inilah sel telur atau ovum berkembang.Folikel ini juga menghasilkan hormon perem puan yaitu estrogen dan progesteron. Pada setiap bulan, sel telur yang telah matang dilepaskan dari ovarium. Proses pelepasan sel telur dari indung telur ini disebut ovulasi. Selanjutnya sel telur tersebut akan ditangkap oleh fimbrae dan kemudian akan bergerak kesaluran telur (tuba fallopi).

LIVEWORKSHEETS

2) Saluran Kelamin

a) Saluran Telur (Tuba Fallopi)

Saluran telur (tuba fallopi) atau oviduk berjumlah sepasang, yaitu kanan dan kiri yang memanjang ke arah samping dari uterus. Saluran telur berakhir dalam struktur berbentuk corong yang disebut infun dibulum, yang ditutupi fimbriae. Fimbriae menangkap sel telur yang dilepaskan oleh ovarium. Fungsi saluran telur membawa sel telur dari infudibulum ke rahim. Pada sa luran telur inilah terjadi fertilisasi atau pembuahan.

b) Rahim (Uterus)

Uterus atau rahim merupakan organ yang memiliki dinding yang tebal, memiliki bentuk seperti buah pir yang terbalik. Secara normal, rahim terletak di atas kantung kemih. Rahim juga berfungsi sebagai tempat perkembangan janin.Dinding rahim (endometrium) memiliki peranan da lam pembentukan plasenta. Plasenta merupakan organ yang menyuplai nutrisi yang dibutuhkan bayi selama perkembangannya.

c) Vagina

Vagina merupakan saluran yang menghubungkan lingkungan luar dengan rahim. Vagina tersusun atas otot-otot yang elastis, dilapisi se laput membran, yang disebut selaput dara (hymen). Saluran ini menghubungkan antara lingkungan luar dengan rahim. Salur an yang menghubungkan vagina dengan rahim adalah serviks leher rahim. Vagina selain berfungsi sebagai organ reproduksi juga berfungsi sebagai sa luran untuk aliran darah menstruasi dari rahim dan jalan lahir bayi.

B. Siklus Mensturasi

Menstruasi merupakan suatu ke adaan keluarnya darah, cairan jaringan, lendir, dan sel-sel epitel yang menyu sun dinding rahim.Siklus menstruasi akan terjadi apabila sel telur yang dihasilkan oleh ovarium, tidak di buahi oleh sel sperma.Pada umumnya satu siklus menstruasi berlangsung selama 28 hari. Akan tetapi, ada perempuan yang mengalami siklus menstruasi pendek dan panjang. Seorang perempuan yang mengalami siklus menstruasi pendek, siklus menstruasinya akan ber langsung selama ± 18 hari. Seorang perempuan yang mengalami siklus menstruasi panjang, siklus menstruasinya akan berlangsung selama ± 40 hari. Berikut merupakan Gambar ilustrasi sikus mensturasi.

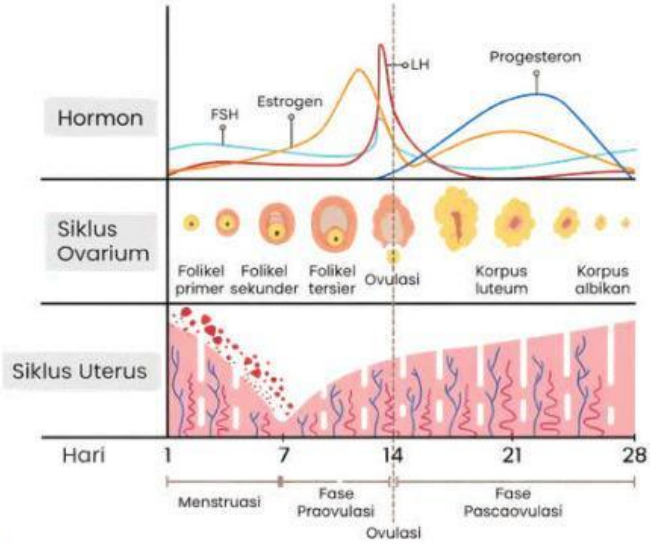

Gambar 3. Siklus Mensturasi

LIVEWORKSHEETS

Fase pertama adalah fase menstruasi, pada fase ini hormon FSH (follicle stimulating hormone) memicu berkembangya folikel dalam ovarium. Hormon FSH adalah hormon yang dihasilkan oleh kalenjar pituitari atau hipofisis. Kelenjar tersebut terletak di otak bagian depan. Pada fase ini, dinding rahim luruh dan seorang perempuan mengalami menstruasi.

Pada awal perkembangannya, folikel menghasilkan hormon estrogen dan hormon progesteron. Hormon estrogen dan progesteron ini akan memicu dinding rahim untuk menebal. Pada saat ini dinding rahim sedang mengalami fase proliferasi. Tujuan dari menebalnya dinding rahim adalah untuk mempersiapkan tempat melekatnya embrio apabila sel telur dibuahi oleh sperma. Fungsi lain dari hormon estrogen adalah memicu kembali kelenjar pituitari untuk menghasilkan hormon FSH dan LH (leuteinizing hormone). Hormon LH terus diproduksi dan meningkat secara mendadak. Peningkatan hormon LH ini akan memicu pengeluaran sel telur dari folikel yang telah matang, proses ini disebut ovulasi.

Fase ketiga adalah fase sekretori. Folikel yang telah melepaskan sel telur akan berubah menjadi korpus luteum. Sel telur yang telah diovulasikan akan ditangkap oleh fimbriare dan akan bergerak menuju tuba fallopi. Jika pada saat itu sel telur tidak dibuahi oleh sperma (tidak terjadi fertilisasi), maka akan dikirimkan sinyal tertentu pada korpus luteum untuk tidak memproduksi hormon estrogen dan progesteron lagi. Dengan demikian, pada fase ini jumlah hormon estrogen dan progesteron pada perempuan rendah. Rendahnya hormon estrogen dan progesteron menyebabkan jaringan penyusun dinding rahim rusak dan pembuluh darah yang ada pada dinding rahim pecah, sehingga perempuan akan mengalami menstruasi.

C. Fertilisasi

Apabila ada sel sperma yang masuk ke dalam saluran reproduksi perempuan, sel sperma tersebut akan bergerak menuju sel telur. Apabila telah bertemu dengan sel telur, bagian kepala sperma akan masuk ke dalam sel telur dan meninggalkan bagian ekornya di luar sel telur. Proses inilah yang mengawali terjadinya fertilisasi. Fertilisasi merupakan proses peleburan inti sel sperma dengan inti sel telur sehingga membentuk zigot. Proses fertilisasi ini terjadi di dalam tuba fallopi.

Sel sperma merupakan flagela yang bergerak memutar sebagai baling-baling untuk menggerakan tubuh dalam cairan yang ada pada tuba fallopi untuk menuju sel telur, gerakan flagela ini dapat dianalogikan dengan baling-baling untuk mendorong perahu. Berikut merupakan mekanisme pergerakan sperma, perhatikan Gambar 4

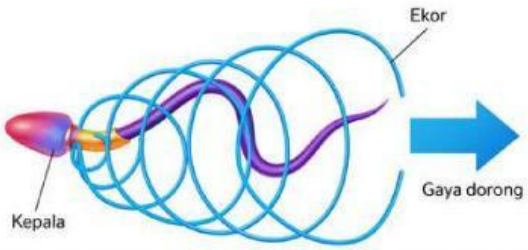

Gambar 4. Skema Pergerakan Flagela Sel Sperma

Sel sperma dapat menemukan lokasi sel telur karena sel telur menghasilkan senyawa kimia berupa hormon progesteron. Selain itu, juga karena adanya sensor panas (suhu tuba fallopi atau tempat sel telur ber ada, lebih tinggi di bandingkan suhu tempat penyimpanan sperma). Zigot yang terbentuk setelah terjadinya fertilisasi akan melakukan pem belahan, selanjutnya berkembang menjadi embrio yang akan menuju ke rahim kemudian tertanam (implantasi) ke dalam endometrium. Pada kondisi ini sese orang mengalami kehamilan.

LIVEWORKSHEETS

D. Penyakit pada Sistem Reproduksi

Kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi dapat disebabkan oleh bakteri, jamur, maupun virus. Kelainan dan penyakit ini dapat ditularkan dari orang tua (yang terinfeksi) ke pada anaknya, akibat transfusi darah yang terinfeksi, ditularkan akibat gaya hidup yang tidak baik seperti gaya hidup seks bebas dan menggunakan jarum suntik untuk obat terlarang atau narkoba. Berikut ini akan dibahas beberapa kelainan dan penyakit yang dapat terjadi pada sistem reproduksi manusia.

1) **Gonorhoe (GO)**

Penyaki Gonorhoe disebabkan oleh bakteri *Neisseria gonorrhoeae.* Gejala penyakit ini adalah rasa sakit dan keluar nanah pada saat kencing, serta keputihan berwarna kuning hijau pada wanita. Penularan gonore terjadi melalui hubungan seksual tanpa pengaman, baik melalui vagina, anus, maupun mulut, dengan orang yang terinfeksi. Selain itu, gonore juga dapat menular dari ibu ke bayi saat proses persalinan. Berikut merupakan Gambar orang yang terkena penyakit Gonorhoe.

Gambar 5. Penyakit gonorhoe

2) **Sifilis (Raja Singa)**

Sifilis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Treponema pallidum*. Gejala awal penyakit ini adalah luka pada tempat masuknya bakteri ke dalam tubuh, biasanya pada daerah sekitar kelamin. Penyakit ini dapat menyebar dan menyerang organ organ tubuh lainnya, kemudian menimbulkan kerusakan pada organ tersebut. Berikut merupakan Gambar orang yang terkena penyakit honorhoe.

Gambar 6. Gejala Penyakit pada orang yang terkena Sifilis

3) Herpes Simplex Genitalis

Penyakit herpes simplex genitalis disebabkan oleh virus Herpes simplex tipe II, yang menyerang kulit di daerah genitalia luar, anus, dan vagina. Gejala penyakit ini berupa gatal-gatal, pedih, dan kemerahan pada kulit di daerah kelamin. Pada daerah tersebut kemudian timbul beberapa lepuh kecil-kecil, selanjutnya lepuh menjadi pecah dan menimbulkan luka. Penyakit herpes sulit sekali sembuh dan sering kambuh setelah beberapa bulan atau tahun. Berikut merupakan Gambar gejala pada orang yang terkena penyakit Herpes.

Gambar 7. Gejala Penyakit Herpes pada Kulit Terutama pada Alat Kelamin

4) **HIV/ AIDS**

Penyakit *(Human Immune Deficiency Virus)* yang menyerang sistem imunitas atau kekebalan tubuh penderita. Saat ini penyakit yang disebabkan oleh virus HIV ini lebih dikenal dengan istilah AIDS *(Acquired Immuno Deviciency Syndrome).* Seseorang yang terinfeksi HIV, sistem kekebalan tubuhnya akan semakin menurun. Dalam kurun waktu 5-7 tahun penderita nampaknya seperti orang sehat, belum memperlihatkan gejala. Fase selanjutnya AIDS baru dapat terdiagnosis setelah kekebalan tubuh sangat berkurang dan timbul penyakit tertentu seperti TBC, pneumonia, herpes, saraf terganggu, dan lain lain. Namun sebagai catatan tidak semua orang yang mengidap penyakit tersebut di atas pasti menderita AIDS. Fase ini berlangsung 3-6 bulan.

Gambar 8. Pendrita HIV/AIDS

LIVEWORKSHEETS

Lembar Kerja Peserta Didik

Kegiatan Belajar Pertemuan I

Instruksi pengerjaan LKPD

1. Bacalah studi kasus dengan teliti dan pahami informasi yang diberikan.
2. Gunakan bahasa ilmiah yang jelas dan runtut.
3. Sertakan alasan logis pada setiap jawaban, bukan hanya pernyataan singkat.
4. Diskusikan terlebih dahulu dalam kelompok, kemudian tuliskan jawaban akhir secara individu.
5. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

Introduction

1. Sistem reproduksi manusia tersusun atas beberapa organ yang memiliki fungsi berbeda tetapi saling berhubungan.
2. Pada laki-laki terdapat organ seperti testis, epididimis, vas deferens, vesikula seminalis, prostat, dan penis.
3. Pada perempuan terdapat ovarium, tuba falopi, uterus (rahim), serviks, dan vagina.
4. Setiap organ memiliki peran khusus dalam proses pembentukan sel kelamin, pembuahan, hingga perkembangan embrio.

Connect

Perhatikan studi kasus berikut dengan cermat!

Sepasang suami istri telah menikah selama 4 tahun namun belum dikaruniai anak. Setelah melakukan pemeriksaan medis, diketahui bahwa pihak suami memiliki jumlah sperma normal dan testis berfungsi dengan baik. Namun, ditemukan adanya gangguan pada saluran yang menghubungkan testis dengan uretra sehingga sperma tidak dapat keluar bersama cairan semen. Di sisi lain, hasil pemeriksaan pada istri menunjukkan bahwa ovarium secara rutin menghasilkan sel telur dan siklus menstruasi berlangsung normal. Dokter menjelaskan bahwa semua organ pembentuk sel kelamin berfungsi, tetapi terdapat satu organ saluran reproduksi yang mengalami hambatan.

Apply

Soal Berbasis FRISCO

Jawablah pertanyaan berikut secara runtut dan jelas!

(Focus)

1.Apa permasalahan utama yang terjadi pada kasus tersebut? Identifikasi organ sistem reproduksi yang kemungkinan mengalami gangguan!

(Reason)

2.Jelaskan alasan ilmiah mengapa gangguan pada organ tersebut dapat menyebabkan kehamilan tidak terjadi, meskipun sel kelamin diproduksi normal!

LIVEWORKSHEETS

(Inference)

3.Berdasarkan informasi dalam kasus, simpulkan hubungan antara struktur organ reproduksi dan fungsinya dalam proses reproduksi!

(Situation)

4.Jika gangguan tersebut tidak ditangani, bagaimana dampaknya terhadap sistem reproduksi secara keseluruhan?

(Clarity)

5.Jelaskan kembali proses perjalanan sperma dari tempat pembentukan hingga keluar dari tubuh dengan bahasa yang runtut dan jelas!

(Overview)

6.Setelah menganalisis kasus ini, menurutmu mengapa setiap organ dalam sistem reproduksi harus bekerja secara terkoordinasi?

Reflect

Tuliskan refleksimu:

Apa pemahaman baru yang kamu peroleh tentang pentingnya fungsi setiap organ dalam sistem reproduksi manusia?

Jawab :

Extend

Untuk memperkuat pemahamannmu pilihlah soal di bawah ini apakah fakta atau mitos serta alasannya dengan mengklik bagian yang benar

Mitos atau fakta

• Pembuahan terjadi di rahim.	**Mitos**	**Fakta**
• Testis hanya berfungsi menghasilkan sperma.	**Mitos**	**Fakta**
• Jika terjadi gangguan pada ovarium, maka siklus menstruasi bisa terganggu.	**Mitos**	**Fakta**

LIVEWORKSHEETS

Lembar Kerja Peserta Didik

Kegiatan Belajar Pertemuan 2

Instruksi pengerjaan LKPD

1. Bacalah studi kasus dengan teliti.
2. Diskusikan dalam kelompok kecil (3–4 orang).
3. Gunakan bahasa ilmiah yang runtut dan jelas.
4. Kerjakan sesuai waktu yang telah ditentukan.
5. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

Introduction

Tontonlah video tersebut sebagai pendahuluan untuk masuk ke dalam pembelajaran mengenai siklus mensturasi

Connect

📖 Studi Kasus

Seorang remaja putri bernama Rina mengalami siklus menstruasi yang tidak teratur. Kadang menstruasi datang setiap 35–40 hari. Pada bulan tertentu ia juga merasakan nyeri berlebihan. Setelah diperiksa, dokter menjelaskan bahwa ketidakseimbangan hormon estrogen dan progesteron dapat memengaruhi siklus menstruasi.

Di sisi lain, pasangan suami istri yang telah menikah 3 tahun belum memiliki anak. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sel telur dan sperma diproduksi normal, tetapi pembuahan tidak terjadi karena waktu ovulasi tidak tepat dengan waktu masuknya sperma ke tuba falopi.

Apply

Soal Berbasis FRISCO

Jawablah pertanyaan berikut secara runtut dan jelas!

(Focus)

- Apa permasalahan utama yang terjadi pada kasus tersebut?

(Reason)

- Jelaskan mengapa ketidakseimbangan hormon dapat memengaruhi siklus menstruasi dan mengapa ketidaktepatan waktu ovulasi dapat menyebabkan fertilisasi gagal?

LIVEWORKSHEETS

(Inference)

3. Simpulkan hubungan antara siklus menstruasi, hormon, dan keberhasilan fertilisasi!

(Situation)

4. Apa dampak jangka panjang jika gangguan hormon dan ketidakteraturan ovulasi tidak ditangani?

(Clarity)

5. Jelaskan secara runtut tahapan siklus menstruasi (menstruasi, folikular, ovulasi, luteal) serta perubahan hormon yang terjadi

(Overview)

6. Mengapa pemahaman tentang siklus menstruasi penting dalam menjaga kesehatan reproduksi?

Reflect

Tuliskan refleksimu:

1. Hal baru apa yang kamu pelajari hari ini?

Extend

Bersama kelompokmu:

- Kelompok 1–3: Buat poster tentang Siklus Menstruasi
- Kelompok 4–6: Buat poster tentang Proses Fertilisasi

Poster harus memuat:

- Tahapan proses
- Hormon yang berperan
- Penjelasan singkat dan ilmiah
- Pesan edukatif

Poster akan dipresentasikan pada pertemuan berikutnya.

LIVEWORKSHEETS

Kegiatan Belajar Pertemuan 3

Instruksi pengerjaan LKPD

1. Bacalah studi kasus dengan teliti.
2. Diskusikan bersama kelompok kecil (3–4 orang).
3. Gunakan bahasa ilmiah yang jelas dan logis.
4. Sertakan alasan pada setiap jawaban.
5. Kerjakan sesuai waktu yang telah ditentukan.
6. Periksa kembali jawaban sebelum dikumpulkan.

Introduction

Kegiatan:

1. Presentasi poster kelompok (Siklus Menstruasi & Fertilisasi).
2. Kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan.
3. Catat poin penting tentang hubungan sistem reproduksi dan kesehatannya.

Connect

📖 Studi Kasus

Seorang remaja laki-laki sering mengabaikan kebersihan organ reproduksi dan jarang mengganti pakaian dalam setelah berolahraga. Beberapa minggu kemudian ia mengalami rasa gatal, kemerahan, dan nyeri saat buang air kecil. Setelah diperiksa tenaga medis, ia didiagnosis mengalami infeksi pada organ reproduksi. Di sisi lain, seorang remaja putri mengalami keputihan berlebihan disertai bau tidak sedap karena kurang menjaga kebersihan saat menstruasi.

LIVEWORKSHEETS

Apply

Soal Berbasis FRISCO

Jawablah pertanyaan berikut secara runtut dan jelas!

(Focus)

1. Apa permasalahan utama pada kedua kasus tersebut?

Jawab :

(Reason)

2. Jelaskan mengapa kurang menjaga kebersihan dapat menyebabkan infeksi pada sistem reproduksi!

Jawab :

(Inference)

3. Simpulkan hubungan antara perilaku hidup bersih dan kesehatan sistem reproduksi!

Jawab :

(Situation)

4. Apa dampak jangka panjang jika infeksi tidak ditangani?

Jawab :

(Clarity)

5. Jelaskan contoh penyakit atau gangguan lain pada sistem reproduksi (misalnya infeksi menular seksual atau kanker serviks) serta penyebabnya!

Jawab :

(Overview)

6. Mengapa remaja perlu memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi sejak di ni?

Jawab :

LIVEWORKSHEETS

Lembar Kerja Peserta Didik

Reflect

Tuliskan refleksimu:

1. Hal baru apa yang kamu pelajari hari ini?
2. Sikap apa yang perlu kamu kembangkan untuk menjaga kesehatan reproduksi?
3. Apakah masih ada hal yang belum kamu pahami?

Jawab :

Extend

Apa saja upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan sistem reproduksi remaja?

Jawab :

LIVEWORKSHEETS